

LAMPIRAN

RANCANGAN PEDOMAN WAWANCARA
KLINIK HEMODIALISIS NITIPURAN HEALTH CENTER

1. Apa pengertian *assessment*?
2. Apakah fungsi dari *assessment* itu?
3. Apa saja poin penting pada *assessment* pasien?
4. Bagaimana SOP pengisian *assessment* pasien pre-dialisis?
5. Apakah SOP pengisian *assessment* sudah dapat diimplementasikan dengan baik?
6. Apa saja kendala dalam pengisian *assessment*?
7. Apakah dilakukan evaluasi terhadap pengisian *assessment*?
8. Apa yang diharapkan kedepannya dalam implementasi *assessment*?

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya menerima penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, maka saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan dengan penyusunan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama : Raditya Priambodo

NIM : 20151030041

Dengan judul “Kepatuhan Dan Ketepatan Petugas Medis Dalam Pengisian Assessment Pre Dialisis Di Klinik Hemodialisis Nitipuran Health Center”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta,

Responden

(_____)

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya menerima penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, maka saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan dengan penyusunan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama : Raditya Priambodo

NIM : 20151030041

Dengan judul “Kepatuhan Tenaga Medis Dalam Pengisian *Assessment* Pre Dialisis di klinik hemodialisis Nitipuran Health Center ”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta,
Responden/Informan



(_____)

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya menerima penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, maka saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan dengan penyusunan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama : Raditya Priambodo

NIM : 20151030041

Dengan judul “Kepatuhan Tenaga Medis Dalam Pengisian *Assessment* Pre Dialisis di klinik hemodialisis Nitipuran Health Center ”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta,
Responden/Informan


(Raditya Priambodo)

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya menerima penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, maka saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan dengan penyusunan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama : Raditya Priambodo

NIM : 20151030041

Dengan judul “Kepatuhan Tenaga Medis Dalam Pengisian *Assessment* Pre Dialisis di klinik hemodialisis Nitipuran Health Center ”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta,
Responden/Informan



(_____)

TABEL VERBATIM
HASIL WAWANCARA DENGAN DOKTER

No	Kode	Hasil Verbatim	Refleksi
1	P	Apa pengertian <i>assessment</i> ?	Assessment
	D	Assessment itu suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi dari pasien, sering disebut juga dengan screening, untuk merencanakan tindakan selanjutnya	merupakan kegiatan sistematis untuk merencanakan tindakan selanjutnya
2.	P	Apakah fungsi dari <i>assessment</i> itu?	Fungsi <i>assessment</i>
	D	Seperti telah disebutkan tadi, bahwa <i>assessment</i> itu digunakan untuk screening sehingga dapat merencanakan tindakan selanjutnya	untuk screening dan merencanakan tindakan selanjutnya
3.	P	Apa saja poin penting pada <i>assessment</i> pasien?	Poin penting dari <i>assessment</i> pasien
	D	kalau menurun saya yang menjadi poin penting itu seperti keadaan pasien, kenaikan BB pasien dan keluhan-keluhan penyerta	meliputi keadaan pasien, kenaikan BB, keluhan-keluhan penyerta
4.	P	Bagaimana SOP pengisian <i>assessment</i> pasien pre-dialisis?	SOP pengisian <i>assessment</i> pasien
	D	Pasien data terus segera menyelesaikan administrasi, setelah di ACC, baru ketemu dengan dokter untuk diperiksa, misalnya BB post HD yang lalu dengan BB pre HD yang sekarang dicari selisihnya berapa, baru ditentukan tindakan yang akan diambil. Semua <i>assessment</i> dalam SOP dilakukan oleh dokter	pre-dialisis dilakukan oleh dokter
5.	P	Apakah di klinik ada ada sosialisasi mengenai SOP pengisian <i>assessment</i> pre-dialisis?	Sosialisasi tentang SOP <i>assessment</i> belum dilakukan
	D	Selama 1 bulan saya disini, belum ada sosialisasi, tapi ada buku yang mengatur tentang SOP-nya	
6.	P	Apakah SOP pengisian <i>assessment</i> sudah dapat diimplementasikan dengan baik?	Implementasi <i>assessment</i> sudah
	D	Kami rasa implementasinya sudah cukup baik, tapi terkadang kita dikejar oleh waktu sehingga tidak bisa memeriksa	cukup baik

		pasien secara keseluruhan.	
7	P	Apa saja kendala dalam pengisian assessment?	Kendala dalam pengisian assessment
	D	Seperti telah disebutkan sebelumnya, bahwa sering dikejar waktu, sehingga ada assessment yang terlewat, misalnya anamnesis, tapi kami percayakan kepada perawat untuk melakukan pengecekan, ya...jadi saling ketergantungan begitu.	adalah keterbatasan waktu
8	P	Apakah dilakukan evaluasi terhadap pengisian assessment?	Evaluasi terhadap pengisian assessment
	D	menurut saya evaluasi sangat perlu dilakukan, paling tidak 3 atau 6 bulan sekali, jangan 1 bulan sekali karena terlalu mepet, mungkin ada item-item yang menurut saya tidak perlu dilakukan, bisa dilengkapi dengan melihat dari RS X, namun saya juga belum pernah melihat SOP yang ideal itu seperti apa, dan kami jalan aja sampai saat ini	sangat perlu dilakukan.
9	P	Apa yang diharapkan kedepannya dalam implementasi assessment?	Harapan kedepannya
	D	Harapan saya kedepannya ada spare waktu yang ideal, mungki 1 pasien waktunya antara 5-10 menit, jadi kita bisa menggali informasi pasien sebanyak-banyaknya melalui kegiatan anamnesis	adalah adanya spare waktu yang ideal.

TABEL VERBATIM
HASIL WAWANCARA DENGAN PERAWAT

No	Kode	Hasil Verbatim	Refleksi
1	P Pr	Apa pengertian <i>assessment</i> ? menurut saya <i>assessment</i> itu acuan untuk menilai pasien di depan, apakah layak dilakukan di klinik atau nggak. Dengan kata lain penilaian di awal, apakah pasien ini layak diperiksa di klinik atau harus dirujuk ke RS	<i>Assessment</i> merupakan penilaian awal apakah pasien dilakukan HD atau tidak.
2.	P Pr	Apakah fungsi dari <i>assessment</i> itu? Manurut saya fungsi <i>assessment</i> adalah untuk melakukan penilaian	Fungsi <i>assessment</i> untuk melakukan penilaian
3.	P Pr	Apa saja poin penting pada <i>assessment</i> pasien? Kalau menurut saya, yang menjadi poin penting adalah kondisi pasien lemah atau tidak, selanjutnya pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan lab dan rujukan	Poin penting pada <i>assessment</i> meliputi kondisi pasien, tanda-tanda vital, pemeriksaan lab, rujukan.
4.	P Pr	Bagaimana SOP pengisian <i>assessment</i> pasien pre-dialisis? Kalau di klinik ini, pasien langsung menemui dokter, selanjutnya dokter menentukan apakah pasien perlu dilakukan HD atau tidak, sedangkan dari pihak perawat juga perlu melihat apakah di dalam itu pasien ada keluhan atau tidak, karena terkadang ada pasien yang ketika diluar tidak menunjukkan keluhan, namun saat di dalam tiba-tiba mengeluh	SOP pengisian <i>assessment</i> pasien pre-dialisis: pasien langsung ke dokter
5.	P Pr	Apakah di klinik ada SOP pengisian <i>assessment</i> pre-dialisis? Ya, di klinik sudah ada SOP	SOP sudah ada
6.	P Pr	Apakah SOP pengisian <i>assessment</i> sudah dapat diimplementasikan dengan baik? Ya, SOP sudah diimplementasikan	SOP pengisian <i>assessment</i> sudah baik

dengan baik, namun ada beberapa dokter yang berpendapat berbeda, misalnya dokter A mengatakan assessment ini perlu sedangkan dokter B mengatakan tidak perlu

7	P	Apa saja kendala dalam pengisian assessment?	Kendala yang ditemui SOP langsung diisi semua karena sudah hapal
	Pr	Kalau menurut saya karena kasusnya sama, sehingga dalam pengkajian langsung diisi semua karena sudah hapal	
8	P	Apakah dilakukan evaluasi terhadap pengisian assessment?	Evaluasi terhadap pengisian assessment dilakukan 1 bulan sekali
	Pr	Di klinik ini sebulan sekali diadakan rapat, melihat apakah di dalam SOP perlu ada perubahan atau tidak	
9	P	Apa yang diharapkan kedepannya dalam implementasi assessment?	Harapan kedepan agar assessment diisi secara benar dan runtut.
	Pr	Saya pribadi menginginkan bahwa dalam pengisian assessment sebaiknya harus runtut dan komplit diisi semua	

TABEL VERBATIM
HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA PERAWAT

No	Kode	Hasil Verbatim	Refleksi
1	P Ka.Pr	Apa pengertian <i>assessment</i> ? Assessment itu pengkajian atau suatu tools yang digunakan untuk melakukan pengkajian kondisi awal pasien	Assessment merupakan pengkajian untuk mengetahui kondisi pasien
2.	P Ka.Pr	Apakah fungsi dari <i>assessment</i> itu? Manurut saya fungsi <i>assessment</i> adalah untuk melakukan pengkajian	Assessment berfungsi untuk melakukan pengkajian
3.	P Ka.Pr	Apa saja poin penting pada <i>assessment</i> pasien? Assessment itu disusun menurut acuan PMK tentang rekam medis, yang didalamnya itu meliputi resiko jatuh, tanda-tanda vital, keluhan, <i>assessment</i> nyeri, <i>assessment</i> nutrisi	Poin penting dalam <i>assessment</i> meliputi resiko jatuh, tanda-tanda vital, keluhan, <i>assessment</i> nyeri dan <i>assessment</i> nutrisi
4.	P Ka.Pr	Bagaimana SOP pengisian <i>assessment</i> pasien pre-dialisis? Assessment itu terbagi dua yaitu <i>assessment</i> awal dan <i>assessment</i> lanjutan, <i>assessment</i> awal dilakukan oleh medis untuk menentukan dilakukan HD atau tidak. Selanjutnya <i>assessment</i> lanjutan dilakukan oleh perawat yang disebut dengan <i>assessment</i> keperawatan. Pada dasarnya pemeriksaan terhadap tanda-tanda vital dilakukan oleh dokter dan perawat.	SOP pengisian <i>assessment</i> dilakukan oleh dokter
5.	P Ka.Pr	Apakah di klinik ada SOP pengisian <i>assessment</i> pre-dialisis? Sudah ada, ada juknisnya. SOP disusun pada saat awal klinik didirikan. Pada saat itu, SOP disusun oleh dokter Dewi dan saya, tidak mengikutsertakan perawat. Kami menyusun SOP dengan mengacu pada PMK dan sampai saat ini tidak ada evaluasi dan revisi, masih menggunakan tools yang lama, karena sampai saat ini	SOP pengisian <i>assessment</i> sudah ada juknisnya

		tidak ada review rekam medic.	
6.	P Ka.Pr	Apakah SOP pengisian assessment sudah dapat diimplementasikan dengan baik? Implementasi SOP sudah cukup baik, walaupun pada beberapa item masih lemah, seperti pada assessment ulang tiap jam. Jadi pasien hanya diperiksa di awal dan diakhir saja, sehingga ditengah kosong. Sebenarnya monitoring dilakukan setiap saat, namun tidak dicatat	SOP pengisian assessment sudah diimplementasikan dengan baik
7	P K.Pr	Apa saja kendala dalam pengisian assessment? Seperti telah saya sebutkan sebelumnya, bahwa masih terjadi kekosongan terutama pada catatan perjam, yang disebabkan karena catatan masih manual. Kalo dari awal berdiri dulu, kita sudah membuat EMR, namun karena BPJS memerlukan catatan dalam bentuk hard sehingga kita menggunakan kedua-duanya.	Kendala dalam pengisian assessment tidak menggunakan EMR sehingga sering terjadi kekosongan pada catatan perjam.
8	P Ka.Pr	Apakah dilakukan evaluasi terhadap pengisian assessment? Sudah, tapi evaluasi yang kami lakukan belum rutin, hanya beberapa kali sampling dan masih ditemukan kelemahan pada catatan per jam karena sering tidak dicatat oleh tenaga medis yang bertugas	Evaluasi belum rutin dilaksanakan
9	P Ka.Pr	Apakah yang diharapkan kedepannya dalam implementasi assessment? Harapan saya, setiap jam harus rutin dilakukan pemeriksaan, entah itu ada keluhan atau tidak, tapi tetap perlu dicatat. Serta apabila regulasi tentang EMR sudah lebih bagus lagi maka klinik ini diharapkan kembali menggunakan EMR, tapi regulasi belum mengatur menggunakan EMR.	harapan kedepan kembali menggunakan EMR